

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua dalam pendidikan:

Masalah yang berkaitan dengan minat/ keinginan yang dimiliki adalah ingin melanjutkan sampai tinggi, melanjutkan sampai jenjang sarjana, lulus dengan cepat, lulus dengan nilai yang maksimal, dan dapat membanggakan orangtua. masalah yang berkaitan dengan tujuan adalah karena sudah cita-cita, supaya dapat mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dan berguna untuk orang lain. Dapat membahagiakan dan membanggakan orangtua juga membalas jerih parah orangtua. Dengan belajar sungguh-sungguh, berusaha mencari informasi, tidak lupa berdoa dan berusaha menjadi diri sendiri dengan segala kemampuan yang dimiliki. Mengingat usaha yang telah dilakukan oleh orangtua, khususnya ibu yang selalu pendukung, mengajarkan mandiri dengan segala kemampuan yang dimiliki dan melihat teman-teman yang lain. Mematuhi nasehat ibu, tetap percaya diri dan tidak memperdulikan kata orang lain. Mengalami masalah fasilitas, perekonomian keluarga, dan ketika terjadi permasalahan dengan orang terdekat. Mempunyai motivasi dari ibu sehingga ingin membahagiakan ibu.

2. Orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua dalam pekerjaan:

Masalah yang berkaitan dengan ingin bekerja kantoran, menjadi pegawai bank, engineer yang jujur dan menjadi guru / pegawai negeri sipil. Hal ini bertujuan dapat hidup yang lebih baik. Dengan menjadi pegawai negeri masa depan terjamin sampai masa tua. Dengan belajar sungguh-sungguh, mencoba mencari informasi dan mencoba melamar pekerjaan, menggali potensi yang dimiliki dan tetap berdoa. Walaupun mengalami menghambat dalam pendidikan yang terbatas, permasalahan dari orangtua dan ketika muncul ada masalah dari ibu khususnya, dan pacar. Orangtua khususnya ibu yang selalu memberikan semangat dan melihat teman-teman, harus bisa seperti mereka.

3. Orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua dalam keluarga:

Masalah yang berkaitan dengan impian keluarga untuk waktu yang akan datang adalah yang tidak seperti orangtua, mempunyai keluarga bahagia, keluarga yang islami taat dengan agama, dapat hidup bahagia, harmonis, sakiah, mawadah, warohmah, dan mempunyai suami yang mempunyai kerjaan mapan. Hal ini bertujuan supaya bahagia dengan keluarga yang lengkap, punya anak dapat mendidik dan menyalurkan ilmu yang dimiliki, dan hari tua ada anak yang merawat. Usaha yang dilakukan adalah dengan diskusi ketika ada permasalahan, belajar dengan kejadian-kejadian yang telah dialami dan berusaha untuk saling menjaga. Dengan dorongan yang dimiliki berkeinginan mempunyai keluarga yang utuh, bila ada kumpul keluarga dapat berkumpul semua, dengan pengalaman dari orangtua yang bercerai tidak menginginkan hal itu terjadi juga dan semangat dari orang terdekat bisa meraih yang diinginkan. Hal yang menghambat terkadang muncul rasa tidak percaya diri, lebih hati-hati memilih pasangan tidak hanya dari fisik saja tetapi lebih ketanggung jawab, dan ketika ada permasalahan berusaha untuk menyelesaikan. Rasa takut dari pengalaman yang telah dialami dari perceraian orangtua, takut apa yang terjadi pada

orangtua terjadi juga pada dirinya. Dengan berusaha dan berdoa cukup orangtua saja yang mengalami perceraian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, maka peneliti memberikan sumbangan saran yang dapat diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. **Remaja yang mengalami perceraian orangtua.** Diharapkan orientasi masa depan yang sudah ada dipertahankan dengan terus belajar, percaya dengan kemampuan yang dimiliki dan terus mengembangkan kelebihan dalam diri sebagai bekal dimasa depan yang lebih baik.
2. **Orangtua yang bercerai.** Lebih memperhatikan perkembangan orientasi masa depan anak khususnya di usia remaja sekalipun sudah bercerai, mendekatkan anak kekeluarga terdekat sebagai pengganti salah satu *figure* orangtua . Lebih mendukung baik secara materi atau non materi seperti tetap menjamin perekonomian anak ataupun memfasilitasi kebutuhan anak, menanyakan apa yang menjadi keinginan anak, meluangkan waktu untuk bertukar pikiran atau mendiskusikan permasalahan yang dihadapi anak supaya orientasi masa depan yang sudah ada dapat tercapai dan masa depan anak lebih baik dari orangtua.
3. **Keluarga besar informan.** Diharapkan keluarga terdekat dapat menjadi pengganti salah satu peran orangtua, sehingga orientasi masa depan pada remaja tetap dapat berkembang secara optimal.

4. **Masyarakat.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman mengenai pentingnya orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua agar masyarakat dapat menerima remaja yang mengalami perceraian orangtua, tidak menggunjing, dan tidak memojokkan melainkan melibatkan dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada seperti kegiatan karang taruna dan kerja bakti. Hal ini mendukung proses orientasi masa depan yang lebih baik karena mendapatkan dukungan sosial yang positif dari lingkungan.
5. **Disiplin ilmu psikologi.** Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi mengenai kajian psikologi sosial, terutama yang berkaitan dengan perceraian orangtua ditinjau dari orientasi masa depan sebagai salah satu tugas perkembangan remaja.
6. **Peneliti selanjutnya.** Diharapkan dapat meneruskan penelitian ini lebih lanjut untuk dapat melakukan proses pendalaman lebih lanjut mengenai perceraian orangtua.